



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024**



**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II SUMATERA UTARA**



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Penyusunan Laporan Keuangan di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara telah dapat disusun. Penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 Balai Pengelola Transportasi Kelas II Sumatera Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Undang – Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan-peraturan perundangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab pengelolaan keuangan Negara. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, Mei 2025

Kepala Balai,



Ditandatangani secara elektronik
ARIYANDI ARIYUS, S SIT, MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	1
II. Neraca.....	1
III. Laporan Operasional.....	2
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	4
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	21
C. Penjelasan atas Pos Neraca.....	34
D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional.....	52
E. Penjelasan atas Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	59
F. Catatan Penting Lainnya.....	63
VI. Lampiran-lampiran.....	66

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara 31 Desember 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebesar **Rp.2.360.337.711,00**. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.133.742.417.948,00** atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya mencapai **53,55** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp.287.936.296.046,00**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran pada posisi 31 Desember 2024 (*audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PNBP	314.071.000	6.426.775.114	119.200.000	2.360.337.711
Belanja	138.978.717.000	133.742.417.948	290.534.239.000	287.936.296.046

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024 (*Audited*). Nilai Aset per 31 Desember 2024 (*Audited*) dicatat dan disajikan sebesar **Rp.688.362.310.350,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp.108.973.515.682,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp.536.781.427.129,00**; Kewajiban Jangka Pendek sebesar

Rp.3.148.389.660,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.42.607.367.539,00**. Nilai Ekuitas sebesar **Rp. 688.362.310.350,00**.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31-Dec-24	31-Dec-23	Rp	%
Aset				
Aset Lancar	108.973.515.682	103.717.294.145	5.256.221.537	5,07
Aset Tetap	536.781.427.129	543.094.783.652	(6.313.356.532)	(1,16)
Aset Lainnya	42.607.367.539	64.657.874.329	(22.050.506.790)	(34,10)
Jumlah Aset	688.362.310.350	711.469.952.126	6.001.968.765	3,25
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	3.148.389.660	11.608.156.314	(8.459.766.654)	(72,88)
Ekuitas				
Ekuitas	685.213.920.690	699.861.795.812	14.461.735.419	2,09
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	688.362.310.350	711.469.952.126	6.001.968.765	3,25

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 2.112.112.834,00** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp.152.374.789.014,00** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **(Rp.150.262.676.180,00)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp.273.659.829,00** dan sebesar **Rp. 0,00** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **(Rp.149.989.016.351,00)**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan Operasional	2.112.112.834	809.120.682	13.029.92.152	161,04
Beban Operasional	152.262.676.180	154.958.565.531	1.371.045.268	(1,667)
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</i>	<i>(150.262.676.180)</i>	<i>(154.149.444.849)</i>	3.886.768.669	(2,521)
Kegiatan Non Operasional				
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	(14.907.247.212)	14.907.247.212	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	273.659.829	1.147.179.375	(873.519.546)	(76,14)
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</i>	<i>273.659.829</i>	<i>(13.460.067.837)</i>	13.733.727.666	(102,03)
Surplus (Defisit) – LO	(149.989.016.351)	(167.609.512.686)	17.620.496.335	(10,513)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.699.861.795.812,00** dikurangi Defisit-LO sebesar **(Rp.149.989.016.351,00)** ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai **Rp.7.309.878.895,00** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp.128.031.262.334,00** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai **Rp.685.213.920.690,00**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Ekuitas Awal	699.861.795.812	788,232,765,433	(88.370.969.621)	(11,21)
Surplus (Defisit) - LO	(149.989.016.351)	(167,609,512,686)	46.730.106.876	(27,88)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0	0	-
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	7.309.878.895	(15,452,527,759)	22.762.406.654	(147,31)
Transaksi Antar Entitas	128.031.262.334	94,691,070,824	33.340.191.510	35,21
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas	14.461.735.419	(88,370,969,624)	102.832.705.040	(116,36)
Ekuitas Akhir	685.213.920.690	699,861,795,812	14.461.735.419	2,07

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT LAPORAN REALISASI ANGGARAN 31 Desember 2024 DAN 2023 (dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024		%	31 DESEMBER 2023
		ANGGARAN	REALISASI		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	314.071.000	6.426.775.114	2,046	2.360.337.711
JUMLAH PENDAPATAN		314.071.000	6.426.775.114	2,046	2.360.337.711
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	28.659.640.000	28.596.927.341	99,78	28.849.307.179
Belanja Barang	B.4	69.044.629.000	68.700.791.125	99,50	58.649.230.137
Belanja Modal	B.5	41.274.448.000	36.444.699.482	88,30	200.437.758.730
JUMLAH BELANJA		138.978.717.000	133.742.417.948	96,23	287.936.296.046

II. NERACA

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT NERACA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Belanja dibayar dimuka (prepaid)	C.1		
Persediaan	C.2	108.973.515.682	103.717.294.145
Jumlah Aset Lancar		108.973.515.682	103.717.294.145
ASET TETAP			
Tanah	C.3	47.852.784.576	47.852.784.576
Peralatan dan Mesin	C.4	298.265.640.358	293.686.777.434
Gedung dan Bangunan	C.5	200.343.662.880	143.913.279.289
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.6	260.605.412.350	270.348.792.400
Aset Tetap Lainnya	C.7	3.309.698.738	2.672.764.538
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.8	13.747.210.100	19.956.540.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(287.342.981.873)	(235.336.154.585)
Jumlah Aset Tetap		536.781.427.129	543.094.783.652
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.10	4.867.162.700	4.274.844.500
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	3.261.485.919	25.052.984.515
Aset Lain-Lain	C.12	41.452.030.938	41.452.030.938
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(6.547.648.820)	(6.121.985.624)
Jumlah Aset Lainnya		43.033.030.737	64.657.874.329
JUMLAH ASET		688.787.973.548	711.469.952.126
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.14	3.148.389.660	11.608.156.314
EKUITAS			
Ekuitas	C.15	685.213.920.690	699.861.795.812
JUMLAH EKUITAS		685.213.920.690	699.861.795.812
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		688.362.310.350	711.469.952.126

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT
LAPORAN OPERASIONAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.112.112.834	809.120.682
JUMLAH PENDAPATAN		2.112.112.834	809.120.682
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	28.596.927.341	28.849.307.170
Beban Persediaan	D.3	267.212.622	1.022.461.874
Beban Barang dan Jasa	D.4	53.441.969.302	45.034.592.352
Beban Pemeliharaan	D.5	3.145.000.100	3.607.782.788
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.600.592.605	6.569.647.733
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	-	16.122.322.600
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	60.323.087.044	53.752.451.005
JUMLAH BEBAN		152.374.789.014	154.958.565.522
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(150.262.676.180)	(154.149.444.840)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	-	(14.907.247.212)
Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar	D.10	-	104.037.654
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	-	15.011.284.866
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	273.659.829	1.447.179.375
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.14	273.659.829	(13.460.067.837)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(149.989.016.351)	(167.609.512.677)
POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(149.989.016.351)	(167.609.512.677)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	699.861.795.812	788.232.765.433
Surplus/Defisit - LO	E.2	(149.989.016.351)	(167.609.512.686)
Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	E.3	7.309.878.895	(15.452.527.759)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3.1	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.2	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.3	-	-
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.4	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.3.5	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.6	7.309.878.895	(14.796.381.638)
Koreksi Lain-Lain	E.3.7	-	(656.146.121)
Transaksi Antar Entitas	E.4	128.031.262.334	94.691.070.824
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(14.647.875.122)	(88.370.969.621)
EKUITAS AKHIR	E.5	685.213.920.690	699.861.795.812

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil, Tugas dan Fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

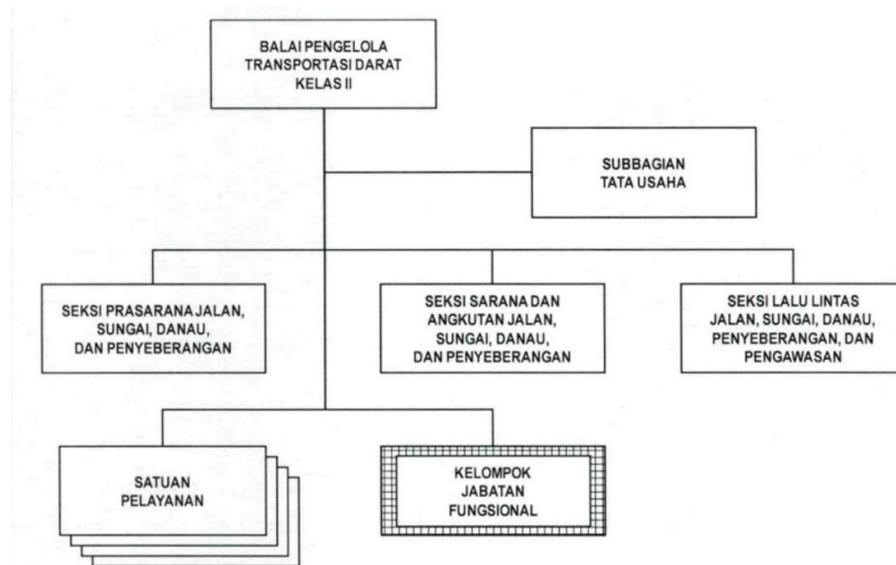
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara merupakan salah satu unit eselon III yang berada di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dan Peraturan Menteri Perhubungan No 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengeola Transortasi Darat memiliki tugas melaksanakan kebijakan standarisasi teknis di bidang Perhubungan Darat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Pengeola Transortasi Darat Kelas II Sumatera Uatara menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;
- b. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisidi bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;

- d. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Perhubungan.

Struktur Organisasi Balai Pengeola Transortasi Darat Kelas II Sumatera Utara, dapat digambarkan sebagai berikut:



A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengeola Transortasi Darat Kelas II Sumatera Utara. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan data pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan aplikasi MonSAKTI yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban

Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara 31 Desember 2024 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.3 Basis Akuntansi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat/

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara dalam penyusunan dan penyajian

Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran

- a) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- b) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2. Pendapatan – Laporan Operasional

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
 - o Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
 - o Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3. Belanja

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Beban

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- 1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- 2) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- 3) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - o Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - o Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- 4) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan	10%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
	pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	.Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- 5) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- 6) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - o harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - o harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - o harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b) Aset Tetap

- 1) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 2) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - o Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- 3) Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- 4) Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai

perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- 5) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- 6) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c) Penyusutan Aset Tetap

- 1) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- 2) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - o Tanah;
 - o Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - o Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- 3) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- 4) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- 5) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap
6)

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d) Piutang Jangka Panjang

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e) Aset Lainnya

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang.

Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- b) Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f) Kewajiban

- a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

(2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

g) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan

lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENDAPATAN NEGARA

Realisasi Pendapatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp.6.426.775.114,00** dan **Rp.2.360.337.711,00** artinya terjadi kenaikan sebesar **272,28** persen dari tahun sebelumnya. Rincian pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

URAIAN	Target 2023	Realisasi Pendapatan 2023	Target 2024	Realisasi Pendapatan 2024	Kenaikan (Penurunan)	Persentase Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	101.987.654	-	-	# VALUE!	#VALUE!
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	2.050.000	-	-	# VALUE!	#VALUE!
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10.000.000	16.628.000	146.621.000	1.004.400	- 15.623.600	(93,96)
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	100.000.000	190.000.000	130.000.000	184.160.000	- 5.840.000	(3,07)
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	9.200.000	16.291.130	20.000.000	20.802.200	4.511.070	27,69
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	-	650.000	17.450.000	3.240.000	2.590.000	398,46
Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	-	-	-	-	# VALUE!	#VALUE!
Pendapatan Denda	-	-	-	-	# VALUE!	#VALUE!
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	585.551.552	-	1.902.906.234	1.317.354.682	224,98

Pendapatan PNBP pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara berasal dari :

1. Pendapatan pada pelayanan pengujian kendaraan bermotor senilai Rp.184.160.000,00
2. Pendapatan Jasa Kepelabuhanan senilai Rp.20.802.200,00
3. Pendapata Jasa Perkapalan dan Kepelautan senilai Rp.3.240.000,00
4. Lalu dari pendapatan Non Fungsional yang terdiri dari Sewa Tanah dan Bangunan di Terminal Amplas Medan senilai Rp.1.004.400,00 lalu Denda Penyelesaian Pekerjaan, penerimaan kembali belanja pegawai, penerimaan kembali belanja barang dan penerimaan kembali belanja modal dengan total seluruhnya Rp.6.217.568.514,00

B.2 BELANJA NEGARA

Realisasi Belanja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.133.742.417.948,00** atau **96,23 persen** dari anggaran belanja sebesar **Rp.138.978.717.000,00**.

Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023	
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Realisasi	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	28.659.640.000	28.596.927.341	99,78	28.849.307.179	(0,87)
Belanja Barang	69.044.629.000	68.700.791.125	99,50	58.649.230.137	17,14
Belanja Modal	41.274.448.000	36.444.699.482	88,30	200.437.758.730	(81,82)
Jumlah	138.978.717.000	133.742.417.948	96,23	287.936.296.046	(53,55)

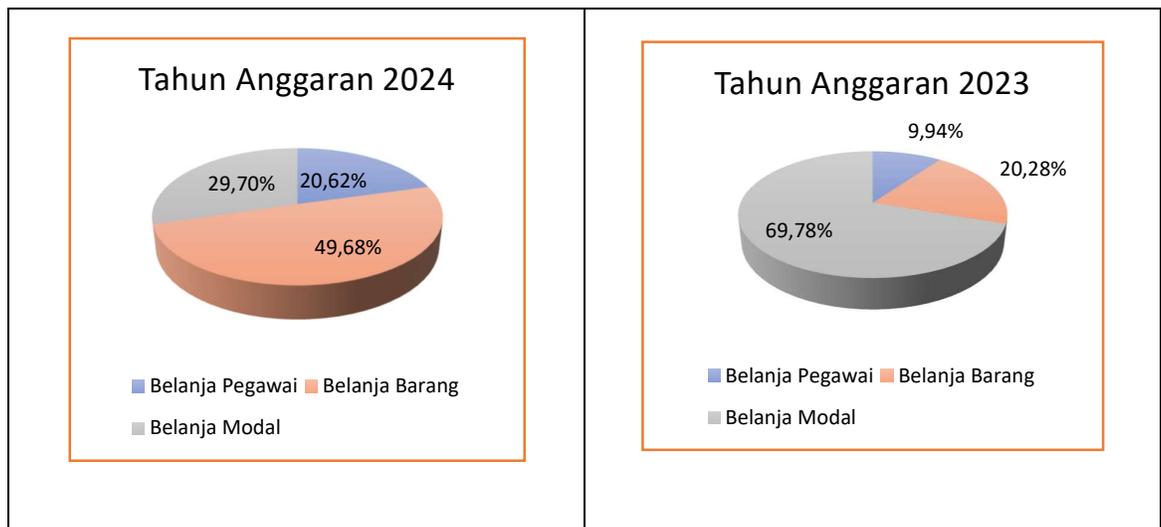
Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 46,45 persen dibandingkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2023.

Komposisi pagu anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam grafik berikut:

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2023 (dalam jutaan rupiah)



Komposisi Realisasi Belanja Neto Menurut Jenis Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 (dalam rupiah)



B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.28.596.927.341,00** dan **Rp. 28.849.307.179,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami atau turun sekitar 0,87 Persen dibanding tahun sebelumnya. Penurunan belanja pegawai ini disebabkan oleh adanya Pegawai yang pensiun sesuai dengan waktunya

Berikut rincian Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2024 dan perbandingan dengan tahun anggaran sebelumnya sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Pegawai
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	30-Des-24		% Realisasi Anggaran	30-Des-23	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
BELANJAPEGAWAI					
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS					
Belanja Gaji Pokok PNS	10.706.788.000	10.706.014.800	99,99	11.259.179.180	-4,91
Belanja Pembulatan Gaji PNS	200.000	175.432	87,72	160.174	9,53
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	743.529.000	739.999.498	99,53	832.574.506	-11,12
Belanja Tunj. Anak PNS	208.221.000	208.145.322	99,96	237.165.237	-12,24
Belanja Tunj. Struktural PNS	52.750.000	52.690.000	99,89	55.260.000	-4,65
Belanja Tunj. Fungsional PNS	20.165.000	20.115.000	99,75	12.175.000	65,22
Belanja Tunj. PPh PNS	58.554.000	55.473.844	94,74	7.319.119	657,93
Belanja Tunj. Beras PNS	564.593.000	564.586.320	100,00	672.419.700	-16,04
Belanja Uang Makan PNS	1.861.730.000	1.856.035.000	99,69	1.926.737.000	-3,67
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	0	0,00	0	0,00
Belanja Tunj. Umum PNS	526.770.000	526.615.000	99,97	613.840.000	-14,21
JUMLAH SUBKELOMPOKBELANJA5111	14.743.300.000	14.729.850.216	99,91	15.616.829.916	-5,68
Belanja Gaji Pokok PPPK	258.221.000	258.136.400	99,97	0	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	10.000	5.834	58,34	0	0
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	22.773.000	22.762.660	99,95	0	0
Belanja Tunjangan Anak PPPK	7.571.000	7.218.276	95,34	0	0
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	21.000.000	21.000.000	100,00	0	0
Belanja Tunjangan Beras PPPK	22.696.000	22.595.040	99,56	0	0
Belanja Uang Makan PPPK	66.290.000	65.905.000	99,42	0	0
JUMLAH SUBKELOMPOKBELANJA5116	398.561.000	397.623.210	99,76	0	0
Belanja Lembur					
Belanja Uang Lembur	803.963.000	755.834.250	94,01	628.040.000	20,35
Belanja Uang Lembur PPPK	19.759.000	19.700.000	99,70	0	100,00
JUMLAH SUBKELOMPOKBELANJA5122	823.722.000	775.534.250	94,15	628.040.000	23,48
Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito					
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	12.324.375.000	12.324.238.791	100,00	12.604.437.263	1,04
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	369.682.000	369.680.874	100,00	0	100,00
JUMLAH SUBKELOMPOKBELANJA5124	12.694.057.000	12.693.919.665	100,00	12.604.437.263	0,71
JUMLAH KELOMPOKBELANJA51	28.659.640.000	28.596.927.341	99,78	28.849.307.179	-0,87

B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.68.700.791.125,00** dan **Rp.58.649.230.137,00**. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar **17,14** persen dari Realisasi Belanja

Barang 31 Desember 2023. Rincian Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Barang
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

URAIAN	TAHUN 2024			TAHUN 2023	% Naik (Turun)
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	
BELANJA BARANG					
Belanja Barang Operasional					
Belanja Keperluan Perkantoran	13.468.013.000	13.458.663.748	99,93	10.067.636.827	33,68
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.037.674.000	1.036.769.000	99,91	1.474.431.550	- 29,68
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.000	-	-	4.531.100	- 100,00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	453.608.000	453.600.000	100,00	725.570.000	- 37,48
Belanja Barang Operasional Lainnya	23.529.720.000	23.488.627.454	99,83	12.069.103.323	94,62
Belanja Bahan	55.449.000	55.444.500	99,99	-	#DIV/0!
Belanja Honor Output Kegiatan	15.662.000	15.620.000	99,73	7.704.554.867	- 99,80
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.578.783.000	7.442.414.563	98,20	6.952.723.882	7,04
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi				216.043.794	- 100,00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	997.600.000	996.944.492	99,93	777.937.863	28,15
Belanja Langganan Listrik	515.839.000	515.839.000	100,00	346.581.872	48,84
Belanja Langganan Telepon	132.373.000	130.910.442	98,90	139.000.288	- 5,82
Belanja Langganan Air	15.107.000	7.270.939	48,13	19.458.564	- 62,63
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.576.257.000	2.554.429.915	99,15	1.793.110.769	42,46
Belanja Sewa	4.395.897.000	4.395.476.000	99,99	3.571.597.867	23,07
Belanja Jasa Profesi	5.000	-	-	6.800.000	- 100,00
Belanja Jasa Lainnya	6.000	-	-		#DIV/0!
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	424.819.000	424.538.000	99,93	1.052.991.000	- 59,68
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.793.305.000	1.689.687.505	94,22		#DIV/0!
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				2.585.700	- 100,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				1.475.084.434	- 100,00
Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas	710.317.000	709.712.342	99,91	1.013.988.704	- 30,01
Belanja Pemeliharaan Lainnya	318.430.000	318.324.000	99,97		#DIV/0!
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6.080.587.000	6.062.089.225	99,70	5.663.016.132	7,05
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	102.146.000	102.142.600	100,00		#DIV/0!
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	435.895.000	435.158.780	99,83	682.942.769	- 36,28
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.209.000	1.202.000	99,42	223.688.832	- 99,46
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/ Pemda				2.665.850.000	- 100,00
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/ Pemda	4.405.927.000	4.405.926.620	100,00		#DIV/0!
JUMLAH KELOMPOK BELANJA BARANG	69.044.629.000	68.700.791.125	99,50	58.649.230.137	17,14

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.36.444.699.482,00** dan **Rp. 200.437.758.730,00** Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 mengalami penurunan **81,82** persen dari Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023.

*Realisasi Belanja Modal
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

URAIAN	TAHUN 2024			TAHUN 2023	% Naik (Turun)
	ANGGARAN	REALISASI	%	BELANJA NETTO	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.234.002.000	11.411.018.545	70,29	42.178.499.730	- 72,95
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23.049.531.000	23.042.766.737	99,97	155.381.561.000	- 85,17
Belanja Modal Lainnya	1.990.915.000	1.990.914.200	100,00	2.877.698.000	- 30,82
TOTAL BELANJA MODAL	41.274.448.000	36.444.699.482	88,30	200.437.758.730	- 81,82

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing **Rp.11.411.018.545,00** dan **Rp.42.178.499.730,00**. Belanja modal peralatan dan mesin merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan antara lain biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar **72,95** persen dibandingkan 31 Desember 2023.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.234.002.000	11.411.018.545	70,29	42.178.499.730	(72,95)
Jumlah	16.234.002.000	11.411.018.545	70,29	42.178.499.730	(72,95)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan mutasi pembelian dari anggaran Tahun 2024 diantaranya berupa:

1. Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 5 Buah dengan nilai Rp.35.000.000,00
2. Rambu Jalan sebanyak 4 Unit dengan nilai Rp.395.000.000,00
3. Lap Top sebanyak 2 Buah dengan nilai Rp.46.000.000,00
4. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 Buah dengan nilai Rp.14.900.000,00
5. Alat Pendingin Lainnya sebanyak 1 dummy dengan nilai Rp.1.800.000,00
6. Lap Top sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.37.500.000,00
7. Dispenser sebanyak 2 Buah dengan nilai Rp.7.215.000,00
8. GPS Mapper Counter sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.7.900.000,00
9. Sound System sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.1.610.870,00
10. Measuring Set sebanyak 3 Buah dengan nilai Rp.4.500.000,00
11. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.1.600.000,00
12. Loudspeaker sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.5.328.000,00
13. Tablet PC sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.18.800.000,00
14. Echosounder sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.17.685.000,00

15. Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Lainnya sebanyak 2 dummy dengan nilai Rp.196.156.000,00
16. Mesin Potong sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.3.552.000,00
17. Mesin Pompa air PMK sebanyak 2 Buah dengan nilai Rp.7.326.000,00
18. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 Buah dengan nilai Rp.16.983.000,00
19. Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi sebanyak 2 dummy dengan nilai Rp.250.434.200,00
20. Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebanyak 1 dummy dengan nilai Rp.79.979.940,00
21. Handy Talky (HT) sebanyak 13 Buah dengan nilai Rp.90.836.850,00
22. Lemari Es sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.10.545.000,00
23. Rambu Jalan sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp.100.000.000,00
24. Kipas Angin sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.7.215.000,00
25. Laser Ace sebanyak 2 Buah dengan nilai Rp.2.900.000,00
26. Genset sebanyak 2 Buah dengan nilai Rp.817.000.000,00
27. Kasur/Spring Bed sebanyak 3 Buah dengan nilai Rp.9.990.000,00
28. Kasur/Spring Bed sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.3.000.000,00
29. Router sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.31.948.575,00
30. Papan Visual/Papan Nama sebanyak 5 Buah dengan nilai Rp.121.910.000,00
31. Kursi Kayu sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.2.442.000,00
32. Sofa sebanyak 1 set dengan nilai Rp.6.000.000,00
33. Meja Rapat sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.5.078.250,00
34. Meja Kerja Kayu sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.3.885.000,00

35. Rotary Filling sebanyak 3 Buah dengan nilai Rp.9.324.000,00
36. Kursi Besi/Metal sebanyak 17 Buah dengan nilai Rp.34.653.000,00
37. Tempat Sampah sebanyak 2 Buah dengan nilai Rp.3.330.000,00
38. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.2.300.000,00
39. Pompa Air sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp.2.300.000,00
40. Tempat Tidur Besi sebanyak 8 Buah dengan nilai Rp.26.400.000,00
41. Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 5 Buah dengan nilai Rp.19.000.000,00
42. Lemari Kayu sebanyak 5 Buah dengan nilai Rp.9.000.000,00
43. Kasur/Spring Bed sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.3.350.000,00
44. Tempat Tidur Besi sebanyak 10 Buah dengan nilai Rp.26.640.000,00
45. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.3.200.000,00
46. Rambu Jalan sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp.100.000.000,00
47. Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp.305.300.000,00
48. Kasur/Spring Bed sebanyak 3 Buah dengan nilai Rp.18.981.000,00
49. Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 8 Buah dengan nilai Rp.86.469.000,00
50. Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi sebanyak 1 dummy dengan nilai Rp.386.500.000,00
51. Penyemprot Mesin (Power Sprayer) sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.1.000.000,00

52. CCTV - Camera Control Television System sebanyak 6 Buah dengan nilai Rp.45.341.280,00
53. Mesin Pompa air PMK sebanyak 1 Buah dengan nilai RP.3.330.000,00
54. Laptop Case sebanyak 2 dummy dengan nilai Rp.37.684.500,00
55. Alat Penghancur Kertas sebanyak 6 Buah dengan nilai Rp.34.743.000,00
56. Kursi Besi/Metal sebanyak 4 Buah dengan nilai RP.6.537.900,00
57. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 Buah dengan nilai Rp.18.648.000,00
58. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 2 Buah dengan nilai Rp.7.326.000,00
59. Dispenser sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.2.775.000,00
60. Lemari Es sebanyak 6 Buah dengan nilai Rp.53.792.000,00
61. Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.11.433.000,00
62. Vertikal Blind sebanyak 1 Buah dengan nilai RP.198.912.377,00
63. Personal Komputer Lainnya sebanyak 3 dummy dengan nilai Rp.43.000.000,00
64. Mesin Cuci sebanyak 2 Buah dengan nilai RP.5.994.000,00
65. Stabilizer/UPS sebanyak 3 Buah dengan nilai Rp.13.320.000,00
66. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 1 Buah dengan nilai Rp.2.600.000,00
67. Tempat Sampah sebanyak 14 Buah dengan nilai Rp.33.800.000,00
68. Laptop Case sebanyak 2 dummy dengan nilai Rp.54.500.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp.23.042.766.737,00** dan **Rp.155.381.561.000,00**. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar **(85,17)** persen dibandingkan 31 Desember 2023.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2024			TAHUN 2023	% Naik (Turun)
	ANGGARAN	REALISASI	%	BELANJA NETTO	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23.049.531.000	23.042.766.737	99,97	155.381.561.000	- 85,17
TOTAL BELANJA MODAL	23.049.531.000	23.042.766.737	99,97	155.381.561.000	- 85,17

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 23.042.766.737,00 diantaranya berupa:

1. Peningkatan Gedung Pelayanan BPTD II Sumatera Utara senilai Rp. 8.798.081.317,00
2. Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Pelabuhan Porsea senilai Rp. 99.000.000,00
3. Pembangunan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Dolok Parmonangan senilai Rp. 3.949.530.100,00
4. Pembangunan Pelabuhan Porsea Tahap IV senilai Rp.9.999.999.320,00
5. Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Terminal Madya Tarutung senilai Rp.98.078.000,00
6. Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Terminal Sibolga senilai Rp.98.078.000,00

B.5.2. Belanja Modal lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.1.990.914.200,00 dan Rp.2.877.698.000,00. Belanja modal lainnya digunakan untuk memperoleh Aset Tetap lainnya dan Aset Lainnya yang tidak dapat di kategorikan dalam Belanja Modal Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan Mesin, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan, sampai dengan aset tersebut siap digunakan. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar **30,82** persen dibandingkan 31 Desember 2023.

Rincian Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL LAINNYA					
Belanja Modal lainnya	1.990.915.000	1.990.914.200	100,00	2.877.698.000	(30,82)
Jumlah	1.990.915.000	1.990.914.200	100,00	2.877.698.000	(30,82)

Belanja Modal Lainnya sebesar Rp. 1.990.914.200,00 diantaranya berupa:

1. Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional) berupa rambu lalu lintas dan Alat penerangan lampu jalan pada Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Ruas 001 Bts. Prov. Aceh - Simpang Pangkalan Susu (Jalan Banda Aceh) senilai Rp.522.800.000,00
2. Pemeliharaan perlengkapan jalan yang terdiri dari pemeliharaan perlengkapan jalan termasuk supervisinya senilai Rp.1.081.614.200,00 dan pemeliharaan Traffic light Ruas 008 Sp. Kayu Besar senilai Rp.386.500.000,00

C. PENJELASAN ATAS POS NERACA

C.1. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.108.973.515.682,00** dan **Rp.103.717.294.145,00**. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan yang signifikan, terdiri atas barang atau perlengkapan yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional (Barang Konsumsi dan Bahan untuk Pemeliharaan). Rincian Persediaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2024	31 Des 2023	Jumlah	%
Barang Konsumsi	1.405.501.754	720.017.737	685.484.017	95,20
Bahan untuk Pemeliharaan	107.385.700	-	107.385.700	-
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	89.375.448.028	84.969.521.408	4.405.926.620	5,19
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	10.603.440.000	10.603.440.000	-	-
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	7.424.315.000	7.424.315.000	-	-
Bahan Baku	57.425.200	-	57.425.200	-
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	-	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	108.973.515.682	103.717.294.145	5.256.221.537	5,07

Dari nilai Barang Persediaan sebesar Rp.108.973.515.682,00 diantaranya berupa barang:

1. Barang Konsumsi senilai Rp.1.405.501.754,00 terdiri dari :
 - a. Alat Tulis dengan nilai Rp. 2.773.3464
 - b. Tinta Tulis, Tinta Stempel dengan nilai Rp. 398.200
 - c. Penjepit Kertas dengan nilai Rp. 1.512.9100

- d. Penghapus/Korektor dengan nilai Rp. 1.435.922
 - e. Ordner Dan Map dengan nilai Rp. 73.829.028
 - f. Penggaris dengan nilai Rp. 16.304
 - g. Cutter (Alat Tulis Kantor) dengan nilai Rp. 2.564.900
 - h. Alat Perekat dengan nilai Rp. 5.725.756
 - i. Staples dengan nilai Rp. 2.728.550
 - j. Isi Staples dengan nilai Rp. 3.161.450
 - k. Barang Cetakan dengan nilai Rp. 721.940.537
 - l. Alat Tulis Kantor Lainnya dengan nilai Rp. 11.385.075
 - m. Kertas HVS dengan nilai Rp. 118.165.062
 - n. Berbagai Kertas dengan nilai Rp. 35.490.192
 - o. Amplop dengan nilai Rp. 12.004.680
 - p. Kertas Dan Cover Lainnya dengan nilai Rp. 210.000
 - q. Tinta/Toner Printer dengan nilai Rp. 178.063.000
 - r. USB/Flash Disk dengan nilai Rp. 17.826.784
 - s. Mouse dengan nilai Rp. 9.600.150
 - t. Bahan Komputer Lainnya dengan nilai Rp. 19.284.100
 - u. Batu Baterai dengan nilai Rp. 19.343.900
 - v. Perlengkapan Lapangan dengan nilai Rp. 121.378.500
 - w. Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya dengan nilai Rp. 8.087.100
2. Bahan untuk pemeliharaan senilai Rp. 107.385.700,00 dengan rincian :
- a. Sapu Dan Sikat dengan nilai Rp. 10.471.450
 - b. Alat-Alat Pel Dan Lap dengan nilai Rp. 16.585.400
 - c. Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya dengan nilai Rp. 15.518.350
 - d. Keset Dan Tempat Sampah dengan nilai Rp. 33.119.700
 - e. Pengharum Ruangan dengan nilai Rp. 30.726.050
 - f. Perabot Kantor Lainnya dengan nilai Rp. 964.750

3. Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp.89.375.448.028,00 dengan rincian :
 - a. Pembangunan Dermaga Penyeberangan RORO Gunung Sitoli TA. 2015 s.d 2018 senilai Rp. 83.739.646.697,00
 - b. Termin I - Supervisi Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.24.207.324
 - c. Termin I - Fisik Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.85.6978.000
 - d. Termin II - Supervisi Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.24.207.324
 - e. Termin II - Fisik Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.856.978.000
 - f. Termin III- Supervisi Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.24.207.324
 - g. Termin III - Fisik Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.856.978.000
 - h. Termin IV - Supervisi Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.24.207.324
 - i. Termin IV - Fisik Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.856.978.000
 - j. Termin V - Fisik Pembangunan Halte Danau Toba Sibebea-Di Danau Toba dengan nilai Rp.856.978.000,00
 - k. Termin V - Supervisi Pembangunan Halte Danau Sibebea di Danau Toba dengan nilai Rp.24,207,324,00
4. Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp.10.603.440.000,00 dengan rincian :
 - a. ATCS senilai Rp. 7.364.400.000,00
 - b. Rambu Suar Sibolga dan Supervisi senilai Rp. 573.190.000,00
 - c. LPJU Konvensional ke Kabupaten Toba senilai Rp. 888.616.667,00
 - d. LPJU Konvensional ke Kabupaten Simalungun senilai Rp. 888.616.667,00

- e. LPJU Konvensional ke Kabupaten Humbang Hasundutan senilai Rp. 888.616.667,00
- 5. Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp. 7.424.315.000,00 dengan rincian :
 - b. Dermaga Danau di Desa Meat senilai Rp. 3.094.444.000,00
 - c. Dermaga Danau di Desa Pulau Sibandang senilai Rp. 4.329.871.000,00
- 6. Bahan Baku senilai Rp.57.425.200,00 dengan rincian :
 - a. Bahan kimia pembasmi hama sebanyak 72 buah dengan nilai Rp.5.002.600,00
 - b. Cairan pembersih kaca sebanyak 263 buah dengan nilai Rp.4.227.600,00
 - c. Cairan pembersih lantai sebanyak 553 buah dengan nilai Rp.21.298.800,00
 - d. Kapur bagus sebanyak 131 buah dengan nilai Rp.3.352.000
 - e. Sabun cuci piring sebanyak 294 buah dengan nilai Rp.5.637.900,00
 - f. Detergen sebanyak 221 senilai Rp.7.515.500,00
 - g. Sabun cuci tangan sebanyak 278 senilai Rp.10.390.800,00

C.2 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumut per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp.47.852.784.576,00** dan **Rp.47.852.784.576,00**. Rincian mutasi Tanah per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Tanah
a	B	c
000	Saldo Awal	60.507.338.076
103	Hibah (Masuk)	0

Kode	Uraian Transaksi	Tanah
a	B	c
302	Transfer Keluar	(5.110.565.500)
	Jumlah	47.852.784.576

Saldo akhir Tanah per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan atau tidak mengalami pergeseran saldo.

C.3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp.298.265.640.358,00** dan **Rp.293.686.777.434,00** artinya naik setara dengan dengan **1,56** persen dari saldo tahun sebelumnya. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Peralatan dan Mesin
a	B	c
0	Saldo Akhir Tahun Lalu	293.686.777.434
100	Saldo Awal	1.611.544.379
101	Pembelian	3.060.434.602
102	Transfer Masuk	-
103	Hibah (Masuk)	-
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
107	Reklas Masuk	-
202	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	105.796.320
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
302	Transfer Keluar	-
303	Hibah (Keluar)	-
304	Reklas Keluar	(198.912.377)
305	Koreksi Pencatatan	-
	Jumlah	298.265.640.358

Mutasi Saldo Awal (100)

1. Gangway sebanyak 2 Buah senilai Rp. 348.603.567
2. CCTV - Camera Control Television System sebanyak 2 Buah senilai Rp. 56.872.239

3. Meja Kerja Kayu sebanyak 16 Buah senilai Rp. 54.227.572
4. Kursi Besi/Metal sebanyak 38 Buah senilai Rp. 104.315.230
5. Sofa sebanyak 2 Buah senilai Rp. 9.215.318
6. A.C. Split sebanyak 19 Buah senilai Rp.88.383.852
7. Televisi sebanyak 6 Buah senilai Rp. 32.362.205
8. Video Monitor sebanyak 1 Buah senilai Rp. 250.000.000
9. Kursi Zeis sebanyak 18 Buah senilai Rp. 23.609.448
10. Rambu Bersuar Lainnya sebanyak 20 Buah senilai 643.954.948

Mutasi Pembelian (101):

1. Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 5 Buah senilai Rp.35.000.000
2. Lap Top sebanyak 2 Buah senilai Rp.46.000.000
3. Rambu Jalan sebanyak 4 Unit senilai Rp.395.000.000
4. Alat Pendingin Lainnya sebanyak 1 dummy senilai Rp.1.800.000
5. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 Buah senilai Rp.14.900.000
6. Lemari Es sebanyak 1 Buah senilai Rp.10.545.000
7. Lap Top sebanyak 1 Buah senilai Rp.37.500.000
8. Sound System sebanyak 1 Buah senilai Rp.1.610.870
9. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 1 Buah senilai Rp.1.600.000
10. Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebanyak 1 dummy senilai Rp.79.979.940
11. Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Lainnya sebanyak 2 dummy senilai Rp.196.156.000
12. Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi sebanyak 2 dummy senilai Rp.250.434.200

13. GPS Mapper Counter sebanyak 1 Buah senilai Rp.7.900.000
14. Kipas Angin sebanyak 1 Buah senilai Rp.7.215.000
15. Genset sebanyak 2 Buah senilai Rp.817.000.000
16. Rambu Jalan sebanyak 1 Unit senilai Rp.100.000.000
17. Loudspeaker sebanyak 1 Buah senilai Rp.5.328.000
18. Tablet PC sebanyak 1 Buah senilai Rp.18.800.000
19. Echosounder sebanyak 1 Buah senilai Rp.17.685.000
20. Mesin Potong sebanyak 1 Buah senilai Rp.3.552.000
21. Mesin Pompa air PMK sebanyak 2 Buah senilai Rp.7.326.000
22. Laser Ace sebanyak 2 Buah senilai Rp.2.900.000
23. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 Buah senilai Rp.16.983.000
24. Dispenser sebanyak 2 Buah senilai Rp.7.215.000
25. Measuring Set sebanyak 3 Buah senilai Rp.4.500.000
26. Handy Talky (HT) sebanyak 13 Buah senilai Rp.90.836.850
27. Kasur/Spring Bed sebanyak 3 Buah senilai Rp.9.990.000
28. Pompa Air sebanyak 1 Unit senilai Rp.2.300.000
29. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 1 Buah senilai Rp.2.300.000
30. Tempat Sampah sebanyak 2 Buah senilai Rp.3.330.000
31. Kursi Besi/Metal sebanyak 17 Buah senilai Rp.34653000
32. Rotary Filling sebanyak 3 Buah senilai Rp.9.324.000
33. Meja Kerja Kayu sebanyak 1 Buah senilai Rp.3.885.000
34. Sofa sebanyak 1 set senilai Rp.6.000.000
35. Tempat Tidur Besi sebanyak 8 Buah senilai Rp.26.400.000
36. Meja Rapat sebanyak 1 Buah senilai Rp.5.078.250
37. Kursi Kayu sebanyak 1 Buah senilai Rp.2.442.000

38. Papan Visual/Papan Nama sebanyak 5 Buah senilai Rp.121.910.000
39. Router sebanyak 1 Buah senilai Rp.31.948.575
40. Kasur/Spring Bed sebanyak 1 Buah senilai Rp.3.000.000
41. Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 5 Buah senilai Rp.19.000.000
42. Lemari Kayu sebanyak 5 Buah senilai Rp.9000000
43. Kasur/Spring Bed sebanyak 1 Buah senilai Rp.3.350.000
44. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 1 Buah senilai Rp.3.200.000
45. Tempat Tidur Besi sebanyak 10 Buah senilai Rp.26.640.000
46. Rambu Jalan sebanyak 1 Unit senilai Rp.100.000.000
47. Personal Komputer Lainnya sebanyak 3 dummy senilai Rp.43.000.000
48. CCTV - Camera Control Television System sebanyak 6 Buah senilai Rp.45.341.280
49. Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi sebanyak 1 dummy senilai Rp.386500000
50. Lemari Es sebanyak 6 Buah senilai Rp.53.792.000
51. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 Buah senilai Rp.18.648.000
52. Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) sebanyak 1 Buah senilai Rp.11433000
53. Alat Penghancur Kertas sebanyak 6 Buah senilai Rp.34.743.000
54. Kasur/Spring Bed sebanyak 3 Buah senilai Rp.18.981.000
55. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 2 Buah senilai Rp.7326000
56. Laptop Case sebanyak 2 dummy senilai Rp.37.684.500

57. Mesin Pompa air PMK sebanyak 1 Buah senilai Rp.3.330.000
58. Dispenser sebanyak 1 Buah senilai Rp.2775000
59. Vertikal Blind sebanyak 1 Buah senilai Rp.198912377
60. Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 8 Buah senilai Rp.86.469.000
61. Mesin Cuci sebanyak 2 Buah senilai Rp.5994000
62. Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 1 Unit senilai Rp.305.300.000
63. Kursi Besi/Metal sebanyak 4 Buah senilai Rp.6.537.900
64. Stabilizer/UPS sebanyak 3 Buah senilai Rp.13.320.000
65. Penyemprot Mesin (Power Sprayer) sebanyak 1 Buah senilai Rp.1.000.000
66. Laptop Case sebanyak 2 dummy senilai Rp.54.500.000
67. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 1 Buah senilai Rp.2.600.000
68. Tempat Sampah sebanyak 14 Buah senilai Rp.33.800.000

Mutasi Transfer Masuk (102):

- Tidak terdapat mutasi transfer masuk

Penyelesaian dengan KDP (105):

- tidak terdapat mutas pada penyelesaian dengan KDP

Reklas Masuk (107):

- Tidak terdapat mutasi reklas masuk

Transfer Keluar (302):

- Tidak terdapat mutasi transfer keluar

Hibah (Keluar) (303) :

- Tidak terdapat mutasi Hibah keluar

Reklas (Keluar) (304) :

1. Vertikal Blind sebanyak 1 dummy senilai Rp.198.912.377,00

Koreksi Pencatatan (305) :

-tidak terdapat mutasi pada koreksi pencatatan

C.4 Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.200.343.662.880,00 dan Rp.143.913.279.289,00. Artinya ada kenaikan senilai Rp.56.430.383.591,00 setara dengan **39,21** persen dengan Rincian mutasi Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Gedung dan Bangunan
a	B	c
100	Saldo Awal	17.493.716.176
101	Pembelian	276.135.940
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	47.950.804.070
107	Reklasifikasi Masuk	198.912.377
264	Koreksi Perubahan Nilai Berkurang	(85.359.222)
305	Koreksi Pencatatan	(9.403.825.750)
	Jumlah	56.430.383.591

Saldo Awal (100)

1. Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp.451.469.261 (Bangunan Mess Pegawai Onan Rungu)
2. Bangunan Gedung Instalasi Lainnya sebanyak 2 buah senilai Rp.1.042.542.707 (Rumah Kontrol Onan Rungu dan Rumah Kontrol Sippingan)
3. Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen sebanyak 1 buah senilai Rp.221.540.446 (Tenant Pelabuhan Onan Rungu)
4. Gedung Pos Jaga Permanen sebanyak 1 buah senilai Rp.158.134.938 (Bangunan Pos Jaga Onan Rungu)
5. Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen sebanyak 2 buah senilai Rp.10.549.870.730 (Bangunan Gedung Terminal Pelabuhan Sippingan dan Bangunan Gedung Terminal Pelabuhan Onan Rungu)

6. Bangunan Halte/Shelter sebanyak 1 buah senilai Rp.2.947.126.220 (Bangunan Shelter Sippingan)
 7. Kanopi sebanyak 1 buah senilai Rp.373.414.757 (Kanopi Pelabuhan Sippingan)
 8. Bangunan Parkir Terbuka Permanen sebanyak 1 buah senilai Rp.1.100.078.701 (Parkir Pelabuhan Sippingan)
 9. Pagar Permanen sebanyak 2 buah senilai Rp.308.676.472 (Pagar Pelabuhan Onan Rungu dan Pagar Pelabuhan Sippingan)
- Tugu/Tanda Batas Lainnya sebanyak 2 buah senilai Rp.340.861.944 (Papan Nama Sippingan dan SignPost Pelabuhan Onan Rungu)

Pembelian (101)

1. Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp.79.979.940 (Meubelair gedung kantor)
2. Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Lainnya sebanyak 2 buah senilai Rp.196.156.000 (Dokumen Andalalin Pembangunan Terminal Tipe A madya Tarutung & Dokumen Andalalin Pembangunan Terminal Tipe A Sibolga)

Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (105)

1. Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 1 buah senilai Rp.18.519.189.000 (Kantor Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara)
2. Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen sebanyak 1 buah senilai Rp.9.403.825.750 (RPATA Pelabuhan Gunung Sitoli)
3. Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 1 buah berupa gedung Pelabuhan Porsea senilai Rp. 19.928.789.320.
4. Dokumen Andalalin untuk Pembangunan Pelabuhan porsea senilai Rp. 99.000.000.

Reklasifikasi Masuk (107)

1. Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebanyak 1 buah Rp.198.912.377 (Vertical Blind Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Provinsi Sumatera Utara)

Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264)

1. Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen sebanyak 2 buah senilai Rp.85.359.222 (UPPKB AEK BATU dan UPPKB Dolok Parmonangan)

Koreksi Pencatatan (305)

1. Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen sebanyak 1 buah senilai Rp.9.403.825.750 (RPATA Pelabuhan Gunung Sitoli)

C.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.260.605.412.350,00 dan Rp. 270.348.792.400,00. Terdapat penurunan sebesar (Rp.9.743.380.050,00) Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Jalan, Irigasi dan Jaringan
a	B	c
100	Saldo Awal	84.074.643.013
204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	23.270.137.750
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(101.798.355)
305	Koreksi Pencatatan	(116.986.362.458)
	Jumlah	(9.743.380.050)

Mutasi Koreksi Pencatatan (Saldo Awal) kode 100 :

1. Bangunan Dermaga sebanyak 2 unit dengan nilai Rp. 48.060.139.615,00 (Dermaga Sipingga) dan Rp. 35.764.403.825,00 (Dermaga Onan Rungu)

2. Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan sebanyak 1 unit senilai Rp. 250.099.573,00 (Bangunan Tangki Air Sipinggan)

Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (204)

1. Bangunan Dermaga sebanyak 1 unit dengan total nilai Rp. 23.270.137.750,00 (Pelabuhan Gunung Sitoli)

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (264)

1. Bangunan Dermaga sebanyak 3 unit dengan nilai Rp.34.223.899,00 (Pelabuhan Onan Rungu), Rp.35.996.443,00 (Pelabuhan Sipinggan) Rp.31.578.013,00 (Pelabuhan Teluk Dalam)

Koreksi Pencatatan (305)

1. Bangunan Dermaga sebanyak 5 unit dengan nilai Rp.9.931.240.800,00 (DERMAGA SIPINGGAN), Rp.13.866.312.000,00 (DERMAGA GUNUNG SITOLI), Rp.12.575.204.000,00 (Dermaga Onan Rungu), Rp.29.540.924.101,00 (Pelabuhan Onan Rungu), Rp.51.072.681.557,00 (Pelabuhan Sipinggan).

C.6. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.3.309.698.738,00 dan Rp. 2.672.764.538,00. Nilai tersebut setara dengan 23,83 persen lebih besar disbanding tahun anggaran 2023. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tetap Lainnya
A	B	c
100	Saldo Awal	0
101	Pembelian	636.934.200
302	Transfer Keluar	0

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tetap Lainnya
A	B	C
	Jumlah	2.672.764.538

Pembelian (101)

Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi Sebanyak 3 Buah senilai Rp. 386.500.000 (Pemeliharaan Traffic Light Ruas 008 Sp.Kayu Besar), Rp. 152.434.200 (Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan), dan Rp.98.000.000 (Supervisi pemeliharaan perlengkapan jalan)

C.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (287.342.981.873) dan Rp. (235.336.154.585), artinya nilai tahun 2024 lebih besar sekitar 9,91 persen dibanding tahun 2023. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Tanah	47.852.784.576	-	47.852.784.576
2	Peralatan dan Mesin	298.265.640.358	216.206.378.846	82.059.261.512
3	Gedung dan Bangunan	200.343.662.880	16.910.011.091	183.433.651.789
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	260.605.412.350	54.226.591.936	206.378.820.414
5	Aset Tetap Lainnya	3.309.698.738	-	3.309.698.738
	Total	810.377.198.902	287.342.981.873	523.034.217.029

C.8. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.13.747.210.100,00 dan

Rp.19.956.540.000,00 artinya nilai tahun 2024 lebih besar sekitar 31,11 persen dibanding tahun 2023.

Adapun rincian pada Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut :

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2024	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI
1	2	3	4	5	6
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	19,956,540,000	41,769,224,170	47,978,554,070	13,747,210,100
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	8.443.700.000	0	8.443.700.000
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	19.956.540.000	31.971.544.170	47.978.554.070	3.949.530.100
7010101005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0	1.353.980.000	0	1.353.980.000
TOTAL		19,956,540,000	41,769,224,170	47,978,554,070	13,747,210,100

C.8.1. Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan

1. Pengadaan dan Pemasangan APJ Solar Cell Lengan Tunggal Rp. 6.780.000.000
 2. Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Ruas 022 Bts. Kota Kisaran - Sp. Kawat (Jalan Lintas Timur Sumatera) Rp. 466.300.000
 3. Pengadaan dan Pemasangan Lampu Peringatan Tenaga Surya Tiang Siku (Warning Light Solar Cell) (10 Unit) Rp. 895.000.000
 4. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75 cm x 75 cm (108 unit) Rp. 302.400.000
- Total Rp8.443.700.000

C.8.2. Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan

1. Bank Garansi Pembangunan UPPKB Dolok Parmonangan Rp. 3.949.530.100

C.8.3. Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan

1. Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Ruas 001 Bts. Prov. Aceh - Simpang Pangkalan Susu (Jalan Banda Aceh) Rp. 522.800.000
 2. Pemeliharaan Perlengkapan Jalan (Alat Penerangan Jalan 18 Unit, Warning Light 2 Unit) Rp. 831.180.000
- Total Rp1.353.980.000

C.9. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.4.867.162.700,00 dan Rp.4.274.844.500,00. Aset Tak

Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
ASET TAK BERWUJUD				
<i>Patent</i>	-	-	-	-
<i>Software</i>	-	-	-	-
<i>Lisensi</i>	-	-	-	-
Hasil Kajian/Penelitian	2.513.019.700	1.920.701.500	592.318.200	30,84
Aset Tak Berwujud Lainnya	2.354.143.000	2.354.143.000	-	-
Jumlah	4.867.162.700	4.274.844.500	592.318.200	13,86

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tak Berwujud
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
000	Saldo Akhir Tahun Lalu	4.274.844.500
100	Saldo Awal	0
101	Pembelian	0
103	Hibah (Masuk)	0
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	0
102	Transfer Masuk	592.318.200
305	Koreksi Pencatatan	0
	Jumlah	4.867.162.700

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.592.318.200,00 atau 13,86 persen dari saldo per 31 Desember 2023, diantaranya berasal dari rincian sebagai berikut:

Mutasi Tambah:

1. Transfer Masuk Hasil Kajian/Penelitian berupa DED Penyusunan DED Halte Danau Sibea-bea,Prov Sumut sebesar Rp.592.318.200,00

Mutasi Kurang:

1. Tidak terdapat mutasi kurang dari Aset Tak Berwujud

C.9. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.41.452.030.938 dan Rp41.452.030.938. tidak terdapat perbedaan nilai asset pada tahun sebelumnya. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

*Rincian Aset Lain-Lain
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET LAIN-LAIN				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	41.452.030.938	41.452.030.938	-	-
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	-	-	-
Jumlah	41.452.030.938	41.452.030.938	-	-

C.9. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp.6.973.312.018,00) dan (Rp.6.121.985.624,00) atau naik dengan tahun sebelumnya setara dengan 13,91 persen. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Aset Tak Berwujud	4.867.162.700		4.867.162.700
2	Aset Lain-Lain	41.452.030.938	6.973.312.018	34.478.718.920
Total		46.319.193.638	6.973.312.018	39.345.881.620

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.10. Ekuitas

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp685.414.198.583 dan Rp699.861.795.812. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Berikut rincian perubahan pada Ekuitas tahun 2024 :

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	699,861,795,812	788,232,765,433	(88,370,969,621)	(11.21)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(149,788,738,458)	(167,609,512,686)	17,820,774,228	(10.63)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	7,309,878,895	(15,452,527,759)	22,762,406,654	(147.31)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	7,309,878,895	(14,796,381,638)	22,106,260,533	(149.4)
LAIN-LAIN	0	(656,146,121)	656,146,121	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	128,031,262,334	94,691,070,824	33,340,191,510	35.21
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(14,447,597,229)	(88,370,969,621)	73,923,372,392	(83.65)
EKUITAS AKHIR	685,414,198,583	699,861,795,812	(14,447,597,229)	(2.06)

D. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumut untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.2.112.112.834,00 dan Rp.809.120.682,00. Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 161,038 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut rincian pendapatan tersebut terdiri dari :

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Pendapatan PNPB Lainnya			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan BMN			
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.004.400	16.628.000	(93,96)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		-	-
Pendapatan dari KSP Tanah, Gedung, dan Bangunan			
Jumlah Pendapatan dari Pengelolaan BMN	1.004.400	16.628.000	(93,96)
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi di Bidang Perhubungan			-
Pengembalian Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor			-
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	184.160.000	190.000.000	-
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	20.802.200	16.291.130	27,69
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kelautan	3.240.000	650.000	398,46
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)			-
Jumlah Pendapatan Jasa	208.202.200	206.941.130	0,6
Pendapatan Denda			
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.902.906.234	585.551.552	224,98
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan			-
Pendapatan Denda Lainnya			-
Jumlah Pendapatan Denda	1.902.906.234	585.551.552	224,98
Pendapatan Lain-Lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu			-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu			-
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
Jumlah	2.112.112.834	809.120.682	161,04

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumut adalah beban atas kompensasi dalam bentuk uang yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan pekerjaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.28.596.927.341,00 dan Rp.28.849.307.179,00 Belanja tersebut terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	10.706.014.800	11.259.179.180	(0,05)
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-	(725)	(1,00)
Beban Pembulatan Gaji PNS	175.432	160.899	0,09
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	739.999.498	832.574.506	(0,11)
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	208.145.322	237.165.237	(0,12)
Beban Tunj. Struktural PNS	52.690.000	55.980.000	(0,06)
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	(720.000)	(1,00)
Beban Tunj. Fungsional PNS	20.115.000	12.175.000	0,65
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	55.473.844	7.319.119	6,58
Beban Tunj. Beras PNS	564.586.320	672.419.700	-
Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	-	-	-
Beban Uang Makan PNS	1.856.035.000	1.926.737.000	(0,04)
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Umum PNS	526.615.000	613.840.000	(0,14)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	-	-	-
Beban Uang Lembur	755.834.250	628.040.000	0,20
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	12.324.238.791	12.604.437.263	(0,02)
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
Beban Gaji Pokok PPPK	258.136.400	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	5.834	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	22.762.660	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	7.218.276	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	21.000.000	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	22.595.040	-	-
Beban Uang Makan PPPK	65.905.000	-	-
Beban Uang Lembur PPPK	19.700.000	-	-
Beban Pegawai Transito	-	-	-
Jumlah	28.227.246.467	28.849.307.179	(0,02)

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.267.212.622,00 dan Rp.1.022.461.874,00. Terdapat penurunan beban senilai (75,03) persen. Berikut perbandingan rincian beban persediaan :

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	255.290.283	1.022.461.874	(75,03)
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	11.478.455	-	-
Beban Persediaan Lainnya	443.884	-	-
Jumlah	267.212.622	1.022.461.874	(73,87)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.53.441.969.302,00 dan Rp.45.034.592.352,00. Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 18,66 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian perbandingan Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	13.458.663.748	10.067.636.827	34
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-
Beban Pengadaan Bahan Makanan	-	-	-
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.036.769.000	1.474.431.550	- 30
Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	4.531.100	-
Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	- 100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	453.600.000	725.570.000	-
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	- 100
Beban Barang Operasional Lainnya	23.378.581.418	11.977.630.972	95
Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan COVID-19	-	216.043.794	- 100
Beban Bahan	55.444.500	-	-
Pengembalian Beban Bahan	-	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	15.620.000	7.704.554.867	- 100
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.439.364.340	6.952.723.882	7
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Langganan Listrik	515.839.000	346.581.872	49
Pengembalian Beban Langganan Listrik	-	-	-
Beban Langganan Telepon	130.910.442	139.000.288	- 6
Pengembalian Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Air	7.270.939	19.458.564	- 63
Pengembalian Beban Langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.554.429.915	1.793.110.769	42
Pengembalian Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Sewa	4.395.476.000	3.571.597.867	23
Pengembalian Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	6.800.000	- 100
Pengembalian Beban Profesi	-	-	-
Beban Jasa Lainnya	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	34.920.000	- 100
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	53.441.969.302	45.034.592.352	18,67

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.3.145.000.100,00 dan Rp.3.607.782.788,00

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	424.538.000	1.052.991.000	(59,68)
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.689.687.505	1.475.084.434	14,55
Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	709.712.342	1.013.988.704	(30,01)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Pengembalian Beban Pemeliharaan Lainnya	2.738.253	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	318.324.000	62.918.650	405,93
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	2.800.000	(100,00)
Jumlah	3.145.000.100	3.607.782.788	(12,83)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.600.592.605,00 dan Rp.6.569.647.733,00

Rincian Beban perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	6.062.089.225	5.663.016.132	7,05
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-	-	-
Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	102.142.600	-	-
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	435.158.780	682.942.769	(36,28)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.202.000	223.688.832	(99,46)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	-	-	-
Jumlah	6.600.592.605	6.569.647.733	0,47

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.60.122.809.151,00 dan Rp.53.752.451.005,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	30.053.819.525	31.867.881.069	(5,69)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.580.497.580	2.614.232.343	36,96
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.599.386.776	1.599.386.776	-
Beban Penyusutan Irigasi	23.979.740.836	16.594.975.198	44,50
Beban Penyusutan Jaringan	58.038.040	58.038.039	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Amortisasi Paten	-	-	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Amortisasi Lisensi	-	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	851.326.394	1.017.937.580	(16,37)
Jumlah	60.122.809.151	53.752.451.005	11,85

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.273.659.829,00 dan (Rp13.460.067.837,00) sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	104.037.654	(100,00)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	(15.011.284.866)	(100,00)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	273.659.829	1.447.179.375	(81,09)
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	273.659.829	(13.460.067.837)	(102,03)

E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	699,861,795,812	788,232,765,433	(88,370,969,621)	(11.21)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(149,989,016,351)	(167,609,512,686)	17,620,496,335	(10.51)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	7,309,878,895	(15,452,527,759)	22,762,406,654	(147.31)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	7,309,878,895	(14,796,381,638)	22,106,260,533	(149.4)
LAIN-LAIN	0	(656,146,121)	656,146,121	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	128,031,262,334	94,691,070,824	33,340,191,510	35.21
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(14,647,875,122)	(88,370,969,621)	73,723,094,499	(83.42)
EKUITAS AKHIR	685,213,920,690	699,861,795,812	(14,647,875,122)	(2.09)

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.699.861.795.812,00 dan Rp.788.232.765.433,00

E.2 SURPLUS (DEFISIT) – LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp.149.989.016.351,00) dan (Rp.167.609.512.686,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH (MENGURANGI) EKUITAS

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp.7.309.878.895,00 dan pada 31 Desember 2023 sebesar (Rp.15.452.527.759,00)

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.4 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.7.309.878.895,00 dan (Rp.14.796.381.638,00).

E.3.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0,00 dan (Rp 656.146.121). Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.128.031.262.334,00 dan Rp.94.691.070.824,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN.

*Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas
31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	133.742.417.948
Diterima dari Entitas Lain	(6426.775.114)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	715.619.500
JUMLAH	128.031.262.334

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua/lebih entitas yang berbeda, baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara (BUN). Transaksi antar Entitas terdiri dari:

1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan Transaksi Antar Entitas atas Pendapatan dan Belanja yang melibatkan Kas Negara (BUN);
2. Transaksi Transfer Masuk dan Transfer Keluar merupakan transaksi perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA BUN;

1. Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengesahan hibah langsung tahun berjalan, pengesahan pengembalian hibah langsung dan pengesahan hibah langsung tahun anggaran yang lalu dalam bentuk kas, barang, maupun jasa/surat berharga.

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar (Rp.6.426.775.114,00) sedangkan DKEL sebesar Rp.133.742.417.948,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.715.619.500,00 Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,00.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan hibah langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 0,00.

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.685.213.920.690,00 dan Rp.699.861.795.812,00.

F. CATATAN-CATATAN PENTING LAINNYA

Pada aplikasi MonSAKTI terdapat kesalahan pencatatan pemilihan kode barang/kode akun pada Aplikasi SAKTI Modul Komitmen pada saat perekaman BAST yang tidak sesuai dengan ketentuan. Sehingga muncul Daftar Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN sebanyak 1 (satu) transaksi sebagai berikut:

1. Pengadaan Vertical Blind Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Provinsi Sumatera Utara sesuai SPK No: PL.107/19/10/PPK.II/BPTD-II/IX/2024 Tgl 23-09-2024, BAST No:BA-PPK.II 440 2024 Tgl.01-10-2024 dengan nilai Rp.198.912.377,00
2. Pengakuan utang kepada pihak ketiga atas transaksi RPATA Tahun 2024 atas pekerjaan yang belum selesai sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp.3.148.389.660,00 dengan rincian :

No.	Nama Pekerjaan/ Kegiatan	Jumlah
1	Pembayaran Jasa Kebersihan Kantor BPTD Kelas II Sumatera Utara, Kontrak No: PL.107/11/19/PPK.II/BPTD-II/III/2024 Tanggal 01-03-2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.II 641 2024 Tanggal 31-12-2024	15.838.314
2	Pembayaran Layanan Angkutan Jalan Perintis, Kontrak No:PL.107/1/9/PPK.III/BPTD-II/II/2024 Tanggal 05-02-2024 sesuai BAST Nomor : BA-PPK.III 124 2024 Tanggal 31-12-2024	519.595.756
3	Pembayaran Jasa Keamanan UPPKB Tanjung Morawa II BPTD Kelas II Sumatera Utara, Kontrak No: PL.107/12/1/PPK.II/BPTD-II/III/2024 Tanggal 01-03-2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.II 650 2024 Tanggal 31-12-20 24	11.690.906
4	Pembayaran Jasa Keamanan dan Jasa Kebersihan di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Dalam, Kontrak No: PL.107/19/17/PPK.II/BPTD-II/X/2024 Tanggal 01-10-2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.II 655.1 2024 Tanggal 3 1-12-2024	20.849.170
5	Pembayaran Jasa Keamanan Kantor BPTD Kelas II Sumatera Utara, Kontrak No: PL.107/10/6.b/PPK.II/BPTD-II/II/2024 Tanggal 02-02-2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.II 644 2024 Tanggal 31-12-2024	36.216.690

6	Pembayaran Layanan Angkutan Pemadu Moda / Antarmoda Kontrak No : PL.107/1/7/PPK.III/BPTD-II/II/2024 Tanggal 01-02-2024 sesuai BAST Nomor : BA-PPK.III 117 2024 Tanggal 31-12-2024, Padat Karya 18.300.00 0-3Org	254.328.674
7	Pembayaran Jasa Keamanan UPPKB Tanjung Morawa I BPTD Kelas II Sumatera Utara, Kontrak No: PL.107/11/20/PPK.II/BPTD-II/III/2024 Tanggal 01-03-2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.II 647 2024 Tanggal 31-12-20 24	11.690.906
8	Pembayaran Jasa Keamanan dan Jasa Kebersihan di Pelabuhan Penyeberangan Pulau Tello, Kontrak No: PL.107/19/16/PPK.II/BPTD- II/X/2024 Tanggal 01-10-2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.II 653 2024 Tanggal 31- 12-2024	20.849.170
9	Pembayaran Layanan Angkutan Penyeberangan Lintas Singkil - Gunung Sitoli, Kontrak No : PL.107/1/8/PPK.III/BPTD-II/II/2024 Tanggal 05-02-2024 sesuai BAST Nomor : BA-PPK.III 121 2024 Tanggal 31-12-2024	578.976.865
10	Pembayaran Layanan Angkutan Penyeberangan Lintas Teluk Dalam - Pulau Tello, Kontrak No: PL.107/1/6/PPK.III/BPTD-II/II/2024 Tanggal 01-02-2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.III 118 2024 Tanggal 31-12- 2024	602.313.146
11	Pembayaran Jasa Kepala Layanan, Jasa Kebersihan, dan Jasa Teknisi Excellent Service Terminal Penumpang Tipe A Amplas sesuai Kontrak No: PL.107/1/4/PPK.II/BPTD-II/I/2024 Tgl: 01-01-2024, BAST No: BA-P PK.II 623 2024 Tgl: 31-12-2024	76.909.561
12	Pembayaran Jasa Kepala Layanan, Jasa Kebersihan, dan Jasa Teknisi Excellent Service Terminal Penumpang Tipe A Tanjung Pinggir sesuai Kontrak No: PL.107/1/2/PPK.II/BPTD-II/I/2024 Tgl: 01-01-2024, BAST No: BA-PPK.II 635 2024 Tgl: 31-12-2024	56.066.612
13	Pembayaran Jasa Keamanan Excellent Service Terminal Penumpang Tipe A Amplas sesuai Kontrak No: PL.107/1/3/PPK.II/BPTD-II/I/2024 Tgl: 01-01-2024, BAST No: BA-PPK.II 626 2024 Tgl: 31-12-2024	48.067.145
14	Pembayaran Jasa Keamanan Excellent Service Terminal Penumpang Tipe A Tanjung Pinggir sesuai Kontrak No: PL.107/1/1/PPK.II/BPTD- II/I/2024 Tgl: 01-01-2024, BAST No: BA-PPK.II 632 2024 Tgl: 31-12- 2024	27.240.550
15	Pembayaran Jasa Kepala Layanan, Jasa Kebersihan, Jasa Teknisi Excellent Service Terminal Penumpang Tipe A Pinang Baris sesuai Kontrak No: PL.107/1/5/PPK.II/BPTD-II/I/2024 Tgl: 01-01-2024, BAST No: BA- PPK.II 629 2024 Tgl: 31-12-2024	50.789.645
16	Pembayaran Jasa Keamanan Excellent Service Terminal Penumpang Tipe A Pinang Baris sesuai Kontrak No: PL.107/1/6/PPK.II/BPTD- II/I/2024 Tgl: 01-01-2024, BAST No: BA-PPK.II 638 2024 Tgl: 31-12- 2024	32.525.665
17	Pembayaran Pekerjaan Sewa Perlengkapan Posko Nataru di UPPKB Jembatan Merah sebanyak 1 paket sesuai Kontrak No: PL.107/21/3/PPK.II/BPTD-II/XII/2024 Tgl: 04-12-2024, BAST No: BA- PPK.II 663 2024 Tgl: 31 -12-2024	106.393.500
18	Pembayaran Pekerjaan Sewa Perlengkapan Posko Nataru di UPPKB Aek Batu sebanyak 1 paket sesuai Kontrak No: PL.107/21/4/PPK.II/BPTD-II/XII/2024 Tgl: 04-12-2024, BAST No: BA- PPK.II 657 2024 Tgl: 31-12-20 24	105.216.900

19	Pembayaran Pekerjaan Sewa Perlengkapan Posko Nataru di UPPKB Dolok Estate sebanyak 1 paket sesuai Kontrak No:PL.107/21/1/PPK.II/BPTD-II/XII/2024 Tgl: 04-12-2024, BAST No: BA-PPK.II 660 2024 Tgl: 31-12 -2024	106.393.500
20	Pembayaran Pekerjaan Sewa Perlengkapan Posko Nataru di UPPKB Dolok Parmonangan sebanyak 1 paket sesuai Kontrak No: PL.107/21/2/PPK.II/BPTD-II/XII/2024 Tgl: 04-12-2024, BAST No: BA-PPK.II 669 2024 Tgl: 31-12-2024	106.393.500
21	Pembayaran Pekerjaan Sewa Perlengkapan Posko Nataru di UPPKB Mambang Muda sebanyak 1 paket sesuai Kontrak No: PL.107/21/5/PPK.II/BPTD-II/XII/2024 Tgl: 04-12-2024, BAST No: BA-PPK.II 666 2024 Tgl: 31-1 2-2024	112.265.400
22	Pembayaran Pekerjaan Sewa Perlengkapan Posko Nataru di UPPKB Sibolangit sebanyak 1 paket sesuai Kontrak No: PL.107/20/20/PPK.II/BPTD-II/XII/2024 Tgl: 04-12-2024, BAST No: BA-PPK.II 672 2024 Tgl: 31-12 -2024	108.380.400
23	Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan Kontrak No: PL.107/12/17/PPK.II/BPTD-II/VI/2024 Tanggal 26 Juni 2024 sesuai BAST Nomor: BA-PPK.II 675 2024 Tanggal 31 Desember 2024	139.397.685
	TOTAL	3.148.389.660

VI. Lampiran-Lampiran

1. Lampiran No 1 atas ketidak sesuaian pencatatan aset

satker : 403842

No	Dok. Sumber	No Dokumen	Tanggal Dokumen	Akun	Uraian Akun	Keterangan	Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Harga Total	No. SP2D
1	BAST NONKONTR AKTUAL	00069/UP_TUP/403842/2024	04-10-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Vertical Blend Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Provinsi Sumatera Utara sesuai SPK No. PL.107/19/10/PPK.II/BPTD-III/IX/2024 Tgl 23-09-2024, BAST No:BA-PPK.II 440 2024 Tgl.01-10-2024	3050206057	1	198.912.377	198.912.377	241231701000363
Total								0	0	0	

2. Lampiran No. 2. Pengakuan utang kepada pihak ketiga

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan
 Eselon I : (03) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
 Wilayah : (0700) Sumatera Utara
 Satuan Kerja : (403842) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumut

Nomor Dokumen : SKET - BPTD - SUMUT 339 Tahun 2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Pengakuan Utang kepada Pihak Ketiga atas Transaksi RPATA yang baru dibayarkan pada Januari 2025 atas Pekerjaan yang belum selesai sampai dengan 31 desember 2024 (daftar terlampir)

Kategori Jurnal Penyesuaian :

<input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka	<input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Penerimaan
<input type="checkbox"/> Pendapatan yang Masih Harus Diterima	<input type="checkbox"/> Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran
<input type="checkbox"/> Belanja Dibayar di Muka	<input type="checkbox"/> Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan
<input checked="" type="checkbox"/> Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="checkbox"/> Persekot Gaji
<input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="checkbox"/> Selisih Kurs
<input type="checkbox"/> Penyusutan dan Amortisasi	<input type="checkbox"/> Transfer
<input type="checkbox"/> Persediaan	<input type="checkbox"/> Reklasifikasi
<input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja	<input type="checkbox"/> Koreksi antar Beban
<input type="checkbox"/> Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="checkbox"/> Koreksi Lainnya
<input type="checkbox"/> Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<input type="checkbox"/>

No	Kode Akun	Uraian Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	218111	Utang yang Belum Diterima Tagihannya	3.148.389.660	-
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga	-	3.148.389.660

Direkam Tanggal : 31 Desember 2024
 Operator SAKTI

 Eko Prasetya
 NIP. 198404132015031001

Disetujui
 Kuasa Pengguna Anggaran

 ARIYANDI ARIYUS, S.Si.T.M.M
 NIP. 196810271991031001

